

RINGKASAN

Era Globalisasi dan Otonomi Daerah mengharuskan perusahaan mengembangkan potensi-potensi keunggulannya dalam persaingan (*competitive advantage*) yang sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia sebagai *power drive* bidang-bidang fungsional perusahaan. Perusahaan Daerah PD. Bangun Banua Propinsi Kalimantan Selatan yang didirikan tahun 1986 berdasarkan Perda No. 07 tahun 1986 bertujuan meningkatkan Pendapatan Asli daerah (PAD) dan sarana pengembangan perekonomian dalam rangka pembangunan daerah khususnya dan pembangunan nasional umumnya.

Berdasarkan dari data laporan keuangan PD. Bangun Banua periode 31 Desember 1999, memperoleh laba bersih sebesar Rp.339.678.571,- maka kontribusi untuk PAD, yaitu: sebagai Dana Pembangunan Daerah sebesar Rp. 186.823.214,- (55% dari laba bersih perusahaan). Tetapi pada laporan keuangan periode 31 Desember 2000 PD. Bangun Banua mengalami kerugian sebesar (Rp.189.897.723,-), sehingga tidak dapat memberikan kontribusi untuk PAD.

Rendahnya kontribusi perusahaan-perusahaan daerah di Indonesia terhadap PAD pada umumnya disebabkan oleh kondisi *profitability* perusahaan daerah yang setiap tahun *stagnan* bahkan merugi. Kondisi ini dipengaruhi oleh kompetensi SDM secara individual atau kelompok dalam melakukan pekerjaan (*competencies at work place*) maupun kompetensi mengelola perusahaan (*management and organizing competencies*) pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengemplantasian dan pengontrolan, semua ini menunjukkan tidak efektif dan efisiennya kinerja perusahaan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh kompetensi ketrampilan (*Skill*), kompetensi pengetahuan (*Knowledge*), kompetensi kecakapan (*Ability*) yang dimiliki karyawan terhadap kinerja karyawan PD. Bangun Banua, Propinsi Kalimantan Selatan?

Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana pengaruh kompetensi ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan kecakapan (*ability*) yang dimiliki karyawan terhadap kinerja karyawan PD. Bangun Banua, Propinsi Kalimantan Selatan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kompetensi *Skill*, *Knowledge*, *Ability* yang dimiliki karyawan terhadap kinerja karyawan PD. Bangun Banua ini. Sedangkan rancangan penelitian adalah tipe penelitian penjelasan (*explanatif research*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PD. Bangun Banua yang berjumlah 70 orang karyawan (*sampling jenuh*) dari tiga unit usaha yang ada. Adapun variabel terikat (*dependent/Y*) adalah Kinerja karyawan PD. Bangun Banua, sedangkan variabel bebas *independent(X)* adalah variabel-variabel dari kompetensi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan PD. Bangun Banua, yang terdiri dari; *Skill (X1)*, *Knowledge (X2)* dan *Ability (X3)*.

Dari 70 lembar kuesioner yang dibagikan, yang kembali 59 lembar kuesioner (84,3%), 8 orang karyawan Unit Usaha PAB dimutasi ke Unit Usaha yang baru sebagai persiapan operasional dan 2 orang karyawan cuti sakit. Kemudian 1 orang karyawan (Kepala Unit) Unit Usaha HBB sedang pelatihan di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi *skill* teknis, kompetensi *skill* non

teknis, kompetensi *knowledge* dan kompetensi *ability* (kompetensi SKA) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan PD. Bangun Banua. Hal ini dapat dilihat dari nilai F sebesar 10,277 dengan $p = 0,000$. Pengaruh seluruh variabel kompetensi (kompetensi SKA) terhadap kinerja karyawan adalah 43,2%.

Variabel kompetensi *skill* teknis mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,222 dengan $p = 0,036$. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,185 dan $p = 0,020$ variabel kompetensi *skill* non teknis mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PD. Bangun Banua

Variabel kompetensi *knowledge* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan bagi peningkatan kinerja karyawan perusahaan daerah ini, dimana dari nilai koefisien regresi sebesar 0,295 dengan $p = 0,002$. Variabel kompetensi *knowledge* ini merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap peningkatan kinerja karyawan dibandingkan dengan ketiga variabel kompetensi lainnya.

Variabel kompetensi *ability* mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peningkatan kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,182 dengan $p = 0,041$. Variabel ini mempunyai pengaruh yang paling kecil diantara ketiga variabel kompetensi lainnya.

Dengan hasil penelitian seperti tersebut diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk peningkatan kinerja karyawan PD. Bangun Banua milik Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan ini, sebagai berikut: Pengaruh variabel-variabel kompetensi (kompetensi *skill* teknis, *skill* non teknis, *knowledge*, dan *ability*) secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan sebesar 43,2%, berarti masih ada 56,8% pengaruh lain di luar variabel-variabel kompetensi terhadap kinerja. Oleh karena itu, untuk penelitian-penelitian selanjutnya, hendaknya memasukkan variabel-variabel di luar variabel kompetensi sebagai variabel penelitian.

Pihak perusahaan dan karyawan sendiri hendaknya memberikan perhatian yang khusus terhadap kompetensi *knowledge*, karena berdasarkan hasil penelitian ini, kompetensi *knowledge* mempunyai pengaruh yang paling besar dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pemberian pengetahuan tambahan bagi karyawan melalui pelatihan-pelatihan, seminar, atau lokakarya akan sangat berarti bagi peningkatan kompetensi *knowledge* karyawan.

Kesadaran untuk meningkatkan kompetensi SKA karyawan secara keseluruhan sangatlah penting, dan harus dimulai dari pihak manajemen perusahaan karena melalui peningkatan kompetensi SKA secara keseluruhan tersebut, kinerja karyawan akan dapat meningkat dengan baik. Manajemen perusahaan PD Bangun Banua bisa memberikan perhatian terhadap karyawan dengan cara melakukan promosi atau pemberian *reward* (kompensasi) bagi karyawan yang menunjukkan kinerja lebih baik daripada kinerja karyawan lainnya. Hal itu akan dapat memacu karyawan yang mempunyai kinerja lebih

rendah untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Agar hasil penelitian ini bisa lebih digunakan secara luas, maka penelitian-penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dari beberapa perusahaan.

ABSTRACT

This research is conducted to know whether technical skill, non technical skill, knowledge, and ability competencies have influence toward the increasing of employee working performance in PD Bangun Banua, South Kalimantan Province. This research is also want to find out how big the influence of those competencies (technical skill, non technical skill, knowledge, and ability) to increase employee working performance. By knowing whether there is any influence or not toward those variables, hopefully it will increase human resources and working performance management.

The population of this research is the employee of PD Bangun Banua, South Kalimantan Province. All of the population is used as research sample. It takes 59 employees as respondent. To collect data from the respondents, researcher uses questionnaire. Then, the validity and reliability of the collected data are tested before further analysis.

To get the conclusion, multiple regression analysis is used to analyze the collected data. From the result of regression analysis, the researcher concludes that technical skill, non technical skill, knowledge, and ability competencies have influence toward the increasing of employee working performance in PD Bangun Banua, South Kalimantan Province. The contribution of all competencies to increase employee working performance is 43,2%. Knowledge competence variable has the biggest influence in increasing employee working performance than the other variables, with regression coefficient = 0,295 and $p = 0,002$.

Keywords: competence, working performance.